

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk seberapa besar pengaruh adanya sistem Paylater di E-commerce khususnya Shopee dalam tata keputusan pembelian.Paylater merupakan layanan untuk menunda pembayaran atau berhutang yang wajib dilunasi di kemudian hari,seperti yang diketahui tindakan berhutang mempunyai dampak buruk dikemudian hari.Dengan adanya sistem ini membuat timbul rasa ketagihan dalam berhutang.Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang berdasarkan dari wawancara dari beberapa sampel dan dengan dilakukan dengan angket,angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.Angket ini digunakan untuk menilai dari sistem Paylater,penentuan subjek tersebut dilakukan secara acak,mahasiswa yang dijadikan subjek berjumlah 20 orang ,yang menjadi sampel penelitian ini adalah mahasiswa yang kuliah di Yogyakarta.Hasil dari penelitian ini menunjukkan tingkat ketertarikan dan tidaknya dengan sistem ini.

Abstract

This study aims to determine how much influence the Paylater system has in E-commerce, especially Shopee, in terms of purchasing decisions. Paylater is a service for delaying payments or debts that must be repaid at a later date, as it is known that the act of owing has a negative impact in the future. With the existence of a system This creates a feeling of addiction in debt.This research is a type of research that is based on interviews with several samples and is carried out using a questionnaire. The questionnaire is a data collection technique by asking written questions to be answered in writing by the respondents. This questionnaire is used to assess the Paylater system, the determination of the subject is done in random, the students who were used as subjects were 20 people. The samples in this study were students who studied in Yogyakarta. The results of this study showed whether or not they were interested in this system.